

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana telah diketahui bahwa pariwisata saat ini menjadi semakin kompleks, banyaknya sektor pariwisata yang berperan aktif dalam peningkatan ekonomi disuatu negara di dunia ini menjadikan pariwisata sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan. Bahkan perntingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan.

Pariwisata sekarang ini merupakan suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan saat ini sudah berkembang dengan merata khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehidupan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku, beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentang alam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (Tour) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan ini melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkan menjadi kompleks didalam masyarakat,

yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Ilmu pariwisata layak dibangun diatas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (common sense) menjadi pengetahuan ilmiah (science) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya.

Indonesia merupakan sebuah Negara kepulauan yang memiliki asset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus, dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Jawa Timur khususnya di Kota Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung atau kota Tulungagung dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota propinsi jawa timur. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa dan 14 kelurahan. Secara topografi Tulungagung terletak pada ketinggian 85 m diatas permukaan laut (dpl). Bagian barat laut kabupataen Tulungagung merupakan daerah pengunungan yang merupakan bagian dari pengunungan Wilis Liman. Bagian tengah daratan rendah, sedangkan bagian selatan adalah pengunungan yang merupakan rangkaian dari Pengunungan Kidul.

Kabupaten merupakan kota yang sangat indah banyak tempat wisata yang menarik dan bagus untk dikunjungi para wisatawan. Sektor Pariwisata Kabupaten dan Kota Tulungagung memilki kemampuan untuk dikembangkan menjadi daerah wisata yang lebih kompetitif karena banyak sekali atraksi wisata yang telah ada didalamnya. Ekosistem dan keindahan alam di Kabupaten Tulungagung memang sangat menarik. Salah satunya alah pantai Gemah. Pantai Gemah kali ini menjadi trandig di jagat sosmed. Pantai ini nampaknya cukup pantas menjadi tranding dan populer dengan cepat.

Keindahannya memang sangat menggoda sekali. Meskipun letaknya yang sedikit tersembunyi di kawasan Teluk Popoh, namun tidak membuatindahannya berkurang. Justru karena lokasinya yang tersembunyi ini keindahan Pantai Gemah semakin terjaga. Pasir pantainya yang sangat luas akan membuat pengunjung betah berlama-lama berada di pantai ini. Pantai Gemah tak memiliki hamparan pasir putih di pantai ini memiliki pasir berwarna coklat.

Panorama alam yang disajikan di pantai ini sangatlah indah dan jernihnya air laut dan ombak yang tenang serta perbukitan yang sangat hijau nan asri. Pantai Gemah ini masih jarang dikunjungi oleh para wisatawan. Pantai ini berlokasi dikawasan Teluk Popoh yang berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Lokasinya memang sedikit tersembunyi namun cara menuju ke pantai ini tidaklah sulit.

Segala potensi yang ada di Pantai Gemah harus mendapatkan langkah-langkah yang tepat dengan strategi yang lebih optimal dalam pengembangan yang tentunya harus didukung penuh oleh beberapa pihak yang sangat berperan penting, seperti masyarakat pemerintah maupun industri. Perluasan pariwisata tidak bisa hanya mengandalkan satu individu dalam kabupaten dan kota, tetapi juga dari beberapa pihak yang turut berpartisipasi untuk merawat dan melakukan perbaikan bagi asset di daerah setempat.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Stata satu hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademik sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi-potensi pariwisata yang ada disekitar daerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan social media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Tulungagung dengan

judul “*Strategi Pengembangan Pantai Gemah sebagai wisata unggulan di kota Tulungagung*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana startegi pengembangan Pantai Gemah agar menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di Pantai Gemah?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata di Pantai Gemah?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang tealh dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan obyek wisata Pantai Gemah sehingga menjadi destinasi menarik di Kota Tulungagung, Jawa Timur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan progam studi satu jurusan hospitality.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun perkembangan obyek wisata Pantai Gemah.
3. Untuk membantu masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan objek wisata Pantai Gemah agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Kota Tulungagung.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan objek wisata.
5. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan objek wisata di suatu kawasan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis
 - a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Gemah.
 - d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan dikampus, domestic case study, dan foreign case study.
 - e. Sebagai syarat nyata kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu bekerja keras dalam mengelolah pariwisata.
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan.
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung.
- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya.

3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut.
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangn objek wisata tersebut.
- c. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih memperdulikan unsure-unsur Sapta Pesona agar bisa memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.
- d. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru.
- e. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut.

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.
- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan objek wisata tersebut dimasa yang akan datang.
- d. Untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya pilar-pilar Sapta Pesona terutama dalam bidang kenyamanan dan keamanan yang bisa memberikan kenangan tersendiri bagi wisatawan yang tak jarang sering diabaikan.
- e. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.
- f. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.